

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **6.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan penulis, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan seperti yang akan dijabarkan berikut ini:

1. Pelatihan yang diselenggarakan oleh perusahaan bertujuan untuk membentuk kompetensi pekerja dalam mengelola pergudangan pusat dan daerah yang terampil.
2. Perusahaan menyelenggarakan program pelatihan Manajemen Pergudangan di Balai Pendidikan Dan Latihan IR. H. Djuanda PT KAI yang terletak di Jl. Laswi No.23, Kacapiring, Batununggal, Kota Bandung, Jawa Barat. Dalam kurun waktu selama 12 hari kerja dengan durasi pelatihan selama 108 JP (1 JP =45 menit).
3. Penelitian ini menggunakan satu variabel, yaitu variabel pelatihan dengan 5 dimensi didalamnya yaitu: 1) Instruktur; 2) peserta; 3) tujuan; 4) materi; dan 5) metode. Secara keseluruhan dimensi program pelatihan manajemen Pergudangan yang diselenggarakan oleh Balai Pendidikan Dan Latihan IR. H. Djuanda PT Kereta Api Indonesia (Persero) dinilai baik oleh para peserta yang menjadi responden dalam penelitian ini. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil rekapitulasi tanggapan responden terhadap dimensi pelatihan yang memiliki kategori Sangat Tinggi untuk dimensi instruktur,

peserta dan tujuan serta dimensi materi dan metode memiliki kategori Tinggi.

4. Instruktur pada program pelatihan Manajemen Pergudangan berjumlah 11 orang yang dipilih oleh perusahaan sesuai dengan kualifikasi yang telah ditentukan. Dimana para instruktur tersebut adalah para pegawai PT KAI dengan level *vice president* ke atas yang memiliki pengalaman dan wawasan yang luas dengan masa waktu kerja yang sudah lama.
5. Peserta pada program pelatihan Manajemen Pergudangan berjumlah 25 orang dari berbagai macam daerah yang berbeda dengan tingkat pekerja *staff* sampai dengan *junior manager* unit *warehousing* (pergudangan). Pemilihan peserta dilakukan oleh kantor pusat berdasarkan kebutuhan dari setiap daerah yang mengirimkan pegawainya untuk dilatih di Balai Pendidikan Dan Latihan IR. H. Djuanda PT KAI.
6. Materi yang diberikan kepada peserta pelatihan dibuat oleh instruktur dan divalidasi oleh bagian perencanaan kurikulum untuk disahkan dengan sepengetahuan kepala PUSDIKLAT. lalu materi dikirim dalam bentuk softcopy/hardcopy ke unit penyelenggara program pelatihan, lalu materi siap untuk diberikan kepada peserta saat program pelatihan dimulai. Terdapat 15 materi yang diberikan selama pelaksanaan program pelatihan Manajemen Pergudangan yaitu, budaya perusahaan, *team building*, proses bisnis pergudangan, pengorganisasian dan aktifitas kegiatan pergudangan, penghapusan, *material management*, pengelolaan BBM dan pelumas, katalogisasi, proses pengadaan barang dan jasa, sistem informasi logistik,

kunjungan lapangan di gudang persediaan, tata naskah dan korespondensi, penilaian kinerja pegawai, administrasi keuangan (uang muka dinas), *safety*.

7. Terdapat 9 metode yang digunakan dalam program pelatihan Manajemen Pergudangan yaitu, ekspositori, diskusi, ilustrasi, role play, games, persentasi / ceramah, simulasi, latihan, tanya jawab.
8. Evaluasi yang dilakukan perusahaan adalah dengan beberapa teknik evaluasi yang digunakan, seperti ujian pilihan ganda, ujian komprehensif, dan praktik. Teknik tersebut digunakan perusahaan untuk mengevaluasi peserta yang mengikuti program pelatihan. Perusahaan pun menyebar kuesioner setiap hari guna menilai aspek-aspek (materi, metode, pelatih, dll) pada program pelatihan. Selain evaluasi pada saat pelaksanaan berlangsung, setelah 3 bulan program pelatihan dilaksanakan, perusahaan akan mengevaluasi dengan mengirimkan kuesioner kepada kantor daerah asal para peserta tentang pengaruh program pelatihan terhadap kinerja karyawan.
9. Jika dilihat dari hasil pengolahan data, pelatihan ini dapat dikatakan sukses dimana hasil skor pada setiap dimensi memiliki kategori yang baik. Dimensi instruktur memiliki skor sebesar 1066, dimensi peserta sebesar 218, dimensi tujuan sebesar 420, dimensi materi sebesar 419, dan dimensi metode sebesar 209.

## 6.2 Saran

Setelah menarik beberapa kesimpulan melalui hasil pembahasan yang ada, berikut adalah saran yang diberikan penulis untuk perusahaan dengan harapan dapat bermanfaat bagi perusahaan dalam mengembangkan dan memperbaiki kembali program pelatihan Manajemen Pergudangan

1. Berdasarkan hasil jawaban peserta pelatihan dari kuesioner yang disebar, dimensi mengenai materi dimensi metode masih perlu diperhatikan kembali oleh perusahaan. Hendaknya materi pelatihan yang diberikan berdasarkan disesuaikan dengan kebutuhan-kebutuhan peserta sebagai pegawai PT KAI. Selain materi yang berhubungan dengan kebutuhan, hendaknya materi yang diberikan juga berisi wawasan dan pengetahuan umum yang dapat membantu peserta untuk meningkatkan kompetensi. Serta pemilihan metode yang lebih tepat agar dapat membantu peserta dalam memahami materi.
2. Perihal jadwal instruktur yang sudah tertera pada jadwal masih harus dipertegas, biasanya pada saat penulis melakukan observasi secara langsung untuk melihat dan mengamati pelaksanaan program pelatihan masih ada instruktur yang tidak bisa hadir pada jam yang sudah ditentukan dan akhirnya panitia bingung bagaimana agar kelas tetap berjalan. Maka dari itu penegasan dan komunikasi antar instruktur dan penyelenggara / panitia harus lebih jelas dan transparan. Perusahaan bisa membuat perjanjian dimana jika instruktur membatalkan kelas secara

tiba-tiba tanpa alasan yang dapat diterima dan tidak ada penggantinya, instruktur tersebut akan mendapat sanksi.

3. Berdasarkan hasil kuesioner dalam bentuk esai yang penulis sebar, waktu pelaksanaan program pelatihan Manajemen Pergudangan masih dirasakan kurang bagi peserta untuk menguasai pekerjaan baik secara teknis maupun non teknis. Dengan demikian diharapkan perusahaan dapat menyusun kembali dan merencanakan berapa lama waktu yang dibutuhkan hingga peserta dapat menguasai bidang kerjanya dan menambah kompetensi. Selain itu, penerangan lampu pada pagi dan malam hari masih kurang serta air kamar mandi di pagi hari tidak bersih. Hal tersebut dapat dijadikan evaluasi bagi perusahaan untuk memperbaiki dan merawat sarana dan prasarana yang ada.

## DAFTAR PUSTAKA

- (t.thn.). Dipetik Januari 29, 2018, dari <http://repository.unpas.ac.id/13775/5/BAB%20II.pdf>
- ADMINISTRATOR. (2016, Februari 2). *Pengguna Moda Transportasi 2015 Naik Tajam*. Dipetik September 2017, dari [http://transportasi.co/pengguna\\_moda\\_transportasi\\_2015\\_naik\\_tajam\\_239.htm](http://transportasi.co/pengguna_moda_transportasi_2015_naik_tajam_239.htm)
- Aruan, D. A. (2013, March). *Pengaruh Pelatihan Kerja dan Motivasi Terhadap Kinerja Karyawan PT.SUCOFINDO (PERSERO) Surabaya*. Dipetik February 4, 2018, dari Jurnal Ilmu Manajemen: <http://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/article/5214/56/article.pdf>
- Badan Pusat Statistika. (2016, Februari 5). Dipetik November 2017, dari <https://www.bps.go.id/linkTabelStatis/view/id/1417>
- Departemen Perhubungan. (t.thn.). *Harus Dibenahi, Masalah SDM di PT KAI*. Dipetik Oktober 2017, dari <http://perpustakaan.bappenas.go.id/lontar/file?file=digital/blob/F3483/Harus%20Dibenahi.htm>
- Hariandja, M. T. (2002). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT Gasindo.
- Indrawati. (2015). *Metode Penelitian Manajemen dan Bisnis Konvergensi Teknologi Komunikasi dan Informasi*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- PT KAI. (2016). *Annual Report*. Dipetik November 2017, dari Annual Report.
- PT KAI. (2017, December 13). *Profil Perusahaan PT. Kereta Api Indonesia (PERSERO)*. Dipetik December 13, 2017, dari [95](http://kip.kereta-</a></p></div><div data-bbox=)

api.co.id/page/Profil%20Perusahaan%20PT.%20Kereta%20Api%20Indonesia%20(Persero)/16

PT Kereta Api (PERSERO). (2018, April 25). Dipetik April 25, 2018, dari <http://kip.kereta-api.co.id/layanan-informasi-berkala>

Riandani, W. (2015). *Hubungan Pelatihan dan Kompensasi Dengan Prestasi Kerja Karyawan Pada PT.ELNUSA Di Kota Balikpapan*, 873-887.

Sanusi, A. (2011). *Metodologi Penelitian Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.

Silalahi M.A., D. (2016). *Metode Penelitian Sosial Kuantitatif*. Refika Aditama.

Sugiyono, P. D. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: ALFABETA.